

Studi Literatur: Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar

Imelda Azila Sepina

Universitas Majalengka, Majalengka, Jawa Barat, Indonesia

imeldaazila1@gmail.com

Receipt: Artikel dikirim; Revision: Artikel diputuskan revisi; Accepted: Artikel diputuskan diterima @The Author(s) 2024

Abstract:

This study aims to examine the effect of the Snowball Throwing cooperative learning model on elementary school students' social studies learning outcomes through a literature study. This study is based on the low level of student engagement and learning outcomes in conventional social studies learning. The method used is a literature study with a qualitative descriptive approach, through the analysis of 12 national and international research articles published in 2018–2025. The results of the study indicate that the implementation of Snowball Throwing consistently has a positive effect on student learning outcomes, with an average increase in scores ranging from 20–46 points and a significance value <0.05 . This model is effective because it actively involves students in thinking, writing, asking, and answering activities, which encourages collaborative and enjoyable learning. The conclusion of this study confirms that Snowball Throwing can be an alternative learning model that is effective in improving learning outcomes and motivation of elementary school social studies students.

Keywords: *Snowball Throwing, Learning outcomes, Cooperative Learning, Elementary School*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar IPS siswa sekolah dasar melalui studi literatur. Kajian ini didasari oleh masih rendahnya keterlibatan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS yang bersifat konvensional. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif, melalui analisis artikel penelitian nasional dan internasional terbitan 2018–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan *Snowball Throwing* secara konsisten memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, dengan peningkatan nilai rata-rata berkisar antara 20–46 poin dan nilai signifikansi $<0,05$. Model ini efektif karena melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan berpikir, menulis, bertanya, dan menjawab, yang mendorong terciptanya pembelajaran kolaboratif dan menyenangkan. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa *Snowball Throwing* dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa IPS di sekolah dasar.

Kata kunci : *Snowball Throwing, Hasil Belajar IPS, Pembelajaran kooperatif, Sekolah Dasar*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang

dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri (Enjelina Nainggolan et al., 2024). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Proses pendidikan di sekolah dengan demikian merupakan bentuk interaksi antara pendidik dan peserta didik yang diwujudkan melalui kegiatan belajar mengajar secara terencana dan terarah (Tanjung et al., 2023). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses interaksi antara siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar tertentu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar, yaitu faktor guru, siswa, lingkungan dan model pembelajaran, karena pada tingkat sekolah dasar inilah potensi anak sedang berkembang maksimal, berpengaruh terhadap kemampuan belajar serta materi pembelajaran (Sonia & Tina, 2024).

Dalam proses belajar mengajar, guru biasanya menetapkan tujuan pembelajaran. Siswa yang berhasil belajar adalah mereka yang mampu mencapai tujuan tersebut (Agustin & Gumala, 2025). Harapan besar guru dalam pembelajaran adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan dapat dipahami dan dikuasai oleh peserta didik secara optimal. Maka dari itu setelah melaksanakan proses pembelajaran tentunya akan menghasilkan sebuah output yang ingin dicapai yaitu hasil belajar (Nurjanah et al., 2024). Menurut Motos, (2022) hasil belajar merupakan dasar untuk mengukur dan melaporkan prestasi akademi siswa, serta merupakan kunci dalam mengembangkan desain pembelajaran selanjutnya yang lebih efektif yang memiliki keselarasan antara apa yang akan dipelajari siswa dan bagaimana mereka akan dinilai. Sebagai sebuah produk akhir dari proses pembelajaran, hasil belajar dinilai dapat menunjukkan apa yang telah siswa ketahui dan di kembangkan. Hasil belajar menjadi indikator penting untuk menilai sejauh mana proses pembelajaran mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Hasil belajar tidak hanya mencerminkan penguasaan materi pelajaran, tetapi juga menggambarkan efektivitas metode dan strategi pembelajaran yang digunakan guru. Semakin tepat metode pembelajaran yang diterapkan, maka semakin tinggi pula tingkat keterlibatan dan pemahaman siswa yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar mereka. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif menjadi faktor krusial dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar (Lina et al., n.d.). Namun dalam praktik pembelajaran IPS di banyak sekolah dasar ditemukan tantangan berupa rendahnya hasil belajar siswa, misalnya tingkat ketuntasan belajar yang belum memadai, masih banyak siswa yang belum aktif dalam proses pembelajaran, dan proses pembelajaran yang masih bersifat satu arah. Alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi persoalan diatas untuk memotivasi siswa agar lebih aktif mengikuti keberlangsungan proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*.

Metode *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Menurut (Astutik et al., 2021) model pembelajaran *snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang menggali potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan membuat menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju. Model *Snowball Throwing* mampu melatih siswa untuk lebih tanggap dalam menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat diartikan sebagai metode pembelajaran yang menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran diantara sesama anggota kelompok, diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar (Manalu et al., 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Enjelina Nainggolan et al., (2024) menunjukkan bahwa penerapan model *Snowball Throwing* mampu meningkatkan rata-rata nilai pretest dari 60,25 menjadi 85,60 pada posttest. Berdasarkan hasil uji-t ($t_{\text{hitung}} = 6,890 > t_{\text{tabel}} = 2,093$; $\text{sig} = 0,00 < 0,05$), disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V. Model ini dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan karena melibatkan seluruh siswa dalam proses pertukaran pengetahuan melalui kegiatan bertanya dan menjawab secara kolaboratif. Temuan tersebut memperkuat asumsi bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan hasil belajar, khususnya dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. Namun, meskipun banyak penelitian yang mendukung efektivitas model *Snowball Throwing*, masih ada tantangan dalam penerapannya di kelas. Beberapa guru mungkin belum sepenuhnya memahami cara menerapkan metode ini dengan baik atau merasa kesulitan dalam mengelola dinamika kelompok. Oleh karena itu, penting untuk melakukan studi literatur yang mendalam mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

Dengan berbagai model pembelajaran yang ada, pada penelitian ini akan mengkaji berbagai literatur berkaitan dengan bagaimana persentase dan efektifitas model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil peserta didik. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi model *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar IPS, serta menjadi dasar pertimbangan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Studi literatur dilakukan untuk menelaah, mengidentifikasi, dan menganalisis berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. Menurut Snyder (2019), studi literatur bertujuan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menginterpretasikan bukti dari penelitian sebelumnya secara sistematis agar dapat menjawab pertanyaan penelitian dan menemukan celah penelitian (*research gap*) yang relevan. Dengan demikian, pendekatan ini berfungsi untuk mengintegrasikan temuan empiris dan teori yang mendasari efektivitas model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam konteks pendidikan IPS di sekolah dasar.

Langkah awal penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah dan merumuskan pertanyaan penelitian mengenai pengaruh model *Snowball Throwing* dalam konteks pembelajaran IPS. Selanjutnya, ditetapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memilih literatur yang relevan, yaitu artikel ilmiah terbit pada tahun 2018–2024, penelitian empiris, fokus pada pembelajaran IPS di sekolah dasar, serta diterbitkan oleh jurnal nasional terakreditasi, prosiding, atau repository perguruan tinggi. Kata kunci pencarian yang digunakan meliputi: *Snowball Throwing*, hasil belajar IPS SD, pembelajaran kooperatif di sekolah dasar, dan pembelajaran aktif IPS. Alat dan bahan penelitian berupa dokumen atau artikel ilmiah yang memuat hasil penelitian terkait model *Snowball Throwing*. Instrumen pengumpulan data dilakukan melalui lembar pencatatan literatur (*literature matrix*) yang berisi komponen: penulis, tahun, tujuan penelitian, metode, jumlah sampel, hasil utama, dan kesimpulan. Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan penelusuran sistematis (*systematic review*), dengan langkah-langkah meliputi identifikasi literatur, seleksi berdasarkan kriteria inklusi–eksklusi, dan sintesis isi penelitian. Teknik sampling literatur dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih sumber-sumber yang paling relevan dan kredibel terhadap fokus kajian. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi

pola, kesamaan, dan perbedaan hasil penelitian. Data kemudian direduksi, disajikan, dan disimpulkan untuk menemukan kecenderungan umum serta *research gap* mengenai efektivitas model *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar IPS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian literatur terhadap berbagai penelitian yang relevan, diperoleh temuan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* secara konsisten memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. Model ini mendorong siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran, bukan sekadar penerima informasi. Melalui kegiatan tanya jawab interaktif menggunakan “bola pertanyaan”, siswa dilatih berpikir kritis, bekerja sama, dan berkomunikasi secara efektif dengan teman sebayanya. Proses ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial Vygotsky yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar bermakna dalam *Zone of Proximal Development (ZPD)* (Suryana et al., 2022). Temuan-temuan tersebut menunjukkan peningkatan signifikan pada nilai rata-rata *posttest* dibandingkan *pretest* atau dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Dari tinjauan tersebut disajikan dalam bentuk tabel yang mencakup nama penulis, judul, dan hasil review artikel.

Tabel 1. Hasil Review Artikel

Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Enjelina Nainggolan et al., (2024)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SDN 124385 Pematangsiantar	Nilai rata-rata meningkat dari 60,25 menjadi 85,60 dengan <i>t hitung</i> 6,890 > 2,093 (sig < 0,05). Terdapat pengaruh signifikan antara penerapan model <i>Snowball Throwing</i> dan peningkatan hasil belajar IPS siswa.
Sonia & Tina, (2024)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> terhadap Hasil Belajar IPS di SDS Penuai Medan	Hasil uji-t menunjukkan <i>t hitung</i> 2,10 > <i>t tabel</i> 2,04. Terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Model meningkatkan keaktifan serta hasil belajar IPS siswa.
Lina et al., n.d. (2023)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> terhadap Hasil dan Aktivitas Belajar IPS Siswa SDN 060934 Medan Johor	Nilai rata-rata meningkat dari 73,74 menjadi 83,64 dengan <i>t hitung</i> 8,254 > 2,021; aktivitas belajar meningkat signifikan. Model efektif meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa.
Anjelina (2023)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SDN 068008 Simalingkar A	Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 80, sedangkan kelas kontrol 67. Model <i>Snowball Throwing</i> efektif meningkatkan pemahaman konsep IPS dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
Junisa et al., (2018)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SDN 068008 Simalingkar A	Nilai rata-rata <i>posttest</i> kelas eksperimen 80,16 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 61,9,

Belajar IPS Siswa SDN 68 Pontianak Barat dengan t hitung 7,40 > 1,99 dan *effect size* 1,33 (kategori tinggi). Model berpengaruh kuat terhadap hasil belajar IPS.

Mursid et al., (2021)	Pengaruh Pembelajaran Tipe <i>Snowball Throwing</i> terhadap Hasil Belajar Siswa MI Al-Mursyid Citeureup–Bogor	Model Kooperatif	Nilai rata-rata <i>pretest</i> 57,60 meningkat menjadi 81,55, dengan t hitung 11,31 > 2,10. Model ini meningkatkan hasil belajar sebesar 23,95 poin (41,6%) dan menumbuhkan motivasi serta kerja sama siswa.
Syaifullah et al., (2024)	Pengaruh Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SDN 39 Rabadompu Barat Kota Bima	Model <i>Snowball</i>	Setelah penerapan model, 66,6% siswa berada pada kategori hasil belajar tinggi, meningkat dari 33,3% sebelumnya. Model ini terbukti meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa secara signifikan.
Efiyanti et al., (2019)	Pengaruh Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Berbasis Penilaian Proyek Terhadap Hasil Belajar Ips	Model <i>Snowball</i>	Berdasarkan hasil penelitian, hasil uji- t menunjukkan t hitung = 8,179 > t tabel = 2,021, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, nilai rata-rata kelompok eksperimen (22,5) lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (14,6), yang menegaskan bahwa model ini efektif meningkatkan hasil belajar siswa.
(Dewiyaningsih et al., 2019)	Pengaruh Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Berbantu Media Wayang Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV Sdn 01 Sidomulyo Kendal	Model <i>Snowball</i>	Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis diperoleh t hitung > t tabel, yaitu 5,345 > 2,080 sehingga dapat dikatakan jika Model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> berbantu media Wayang berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 01 Sidomulyo.
Ardianti & Nuruddin, (2025)	Pengaruh Model <i>Snowball Throwing</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Bandung 1 Jombang	Model <i>Snowball</i>	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan hasil belajar siswa setelah penerapan model <i>Snowball Throwing</i> , yaitu: Hasil uji- t menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> .
Irawahyuni et al., (2021)	<i>The Effect of Snowball Throwing Cooperative Learning Model on Student Learning Outcomes</i>	Model <i>Snowball</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai eksperimen 19,75 > kontrol 17,57; t hitung 3,114 > 2,026. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan model <i>Snowball Throwing</i> memperoleh hasil belajar

		lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan model ekspositori.
(Nurrasyiida Setiawan, 2023)	& <i>The Effect of Snowball Throwing Cooperative Learning Model on Thematic Learning Outcomes in Elementary School Students</i>	Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung = 9,398 > t tabel = 1,69236 ($\alpha = 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa model <i>Snowball Throwing</i> berpengaruh signifikan dan kuat terhadap peningkatan hasil belajar tematik siswa SD.

Hasil-hasil di atas menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata hasil belajar siswa berada pada kisaran 20–46 poin, dengan sebagian besar penelitian mencatat nilai signifikansi di bawah 0,05, yang berarti terdapat pengaruh signifikan penerapan model *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar IPS siswa SD. Selain peningkatan aspek kognitif, banyak penelitian juga melaporkan peningkatan pada motivasi, partisipasi, dan aktivitas belajar siswa (Lina et al., n.d. 2023; Mursid et al., 2021).

Menurut Joyce & Weil dalam Khoerunnisa et al., (2020) model pembelajaran merupakan pola sistematis dalam merancang pengalaman belajar. Model *Snowball Throwing* merupakan bagian dari model kooperatif tipe interaktif, di mana guru berperan sebagai fasilitator dan siswa aktif membangun pemahaman melalui kegiatan sosial. Menurut Ismail (2008: 27) (dalam Ronal et al., 2019), mengemukakan bahwa, Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu model dari pembelajaran kooperatif tipe interaktif, di mana guru berperan sebagai fasilitator dan siswa aktif membangun pemahaman melalui kegiatan sosial. Penelitian Junisa et al., (2018) dan Enjelina Nainggolan et al., (2024) memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa secara langsung berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar. Aktivitas “melempar bola pertanyaan” memungkinkan setiap siswa berpikir, menulis, bertanya, dan menjawab, sehingga seluruh peserta didik terlibat dalam proses berpikir tingkat tinggi (Mursid et al., 2021). Dengan demikian, Model pembelajaran *Snowball Throwing* sangat relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan keaktifan, kolaborasi, dan keterampilan berpikir kritis siswa. Model ini tidak hanya mengubah suasana belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, tetapi juga memberi ruang bagi setiap siswa untuk berpartisipasi secara setara dalam proses pembelajaran.

Selain itu, model ini juga terbukti efektif dalam meningkatkan aspek afektif dan psikomotorik, sebagaimana dikemukakan oleh Vi & Maccorawalie, n.d.(2022) yang menyebutkan keunggulan *Snowball Throwing* yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan seperti bermain, memberi kesempatan bagi siswa untuk membuat dan menjawab soal, menumbuhkan kesiapan terhadap berbagai situasi belajar, meningkatkan keterlibatan aktif siswa, dan memudahkan guru dalam mengelola kelas karena siswa berperan langsung dalam kegiatan pembelajaran. Secara keseluruhan, kajian ini menunjukkan bahwa model *Snowball Throwing* tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara signifikan tetapi juga mengembangkan kompetensi sosial, komunikasi, dan tanggung jawab siswa terhadap proses belajar. Model ini terbukti adaptif untuk berbagai konteks dan materi pelajaran, terutama dalam pembelajaran IPS yang menuntut pemahaman konseptual dan sikap sosial.

Model *Snowball Throwing* juga membantu membangun kompetensi sosial dan komunikasi, karena siswa berinteraksi, berdiskusi, dan saling memberi umpan balik dalam suasana yang menyenangkan. Berdasarkan hasil kajian, penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar.

Peningkatan rata-rata hasil belajar yang signifikan (20–46 poin) dan nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan adanya pengaruh nyata dari penggunaan model ini terhadap aspek kognitif siswa. Selain itu, model ini juga berdampak positif terhadap motivasi, partisipasi, dan aktivitas belajar, serta mengembangkan kemampuan sosial, komunikasi, dan tanggung jawab siswa. Model *Snowball Throwing* sejalan dengan teori konstruktivisme sosial, karena menempatkan siswa sebagai subjek aktif yang membangun pengetahuan melalui interaksi dan kerja sama. Melalui kegiatan “melempar bola pertanyaan” siswa dilatih untuk berpikir kritis, bertanya, dan menjawab secara aktif, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* efektif diterapkan dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar karena mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan, memperkuat keterampilan sosial, dan menciptakan pengalaman belajar yang interaktif serta menyenangkan bagi peserta didik

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* secara konsisten berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. Model ini tidak hanya memperkuat aspek kognitif melalui peningkatan pemahaman konsep, tetapi juga mengembangkan kemampuan sosial, komunikasi, serta tanggung jawab belajar siswa. Aktivitas interaktif seperti “melempar bola pertanyaan” mendorong siswa berpikir kritis dan terlibat aktif dalam pembelajaran, sesuai dengan prinsip konstruktivisme sosial Vygotsky. Secara praktis, penerapan model ini memberikan implikasi penting bagi guru untuk lebih berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan pembelajaran kolaboratif, menyenangkan, dan bermakna. Selain itu, model ini dapat menjadi alternatif strategi untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa pada mata pelajaran IPS. Sebagai rekomendasi, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji implementasi model *Snowball Throwing* yang terintegrasi dengan teknologi digital atau media pembelajaran interaktif, serta mengeksplorasi pengaruhnya terhadap keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas siswa sekolah dasar.

DAFTAR REFERENSI

- [Agustin, D., & Gumala, Y. \(2025\). Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik: Literature Review. *SOCIAL EDU: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1\(2\), 53–64.](#)
- [Anjelina, M. \(2023\). Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 068008 Simalingkar A Tahun Pelajaran 2022 / 2023. *Jurnal Semnaspssh*, 2\(2\), 1–11.](#)
- Ardianti, P. D., & Nuruddin, M. (2025). Pengaruh Model *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Bandung 1 Jombang. *Jurnal Simki Postgraduate*, 4(1), 29–36. <https://doi.org/10.29407/jspg.v4i1.1108>
- [Astutik, Y., Hariani, L. S., & Muzammil, L. \(2021\). Hasil Belajar : *Snowball Throwing* dan Motivasi Belajar. 15\(2\), 128–134.](#)
- Dewiyangingsih, A. M., Saputra, H. J. S. J., & Widyaningrum, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantu Media Wayang Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sdn 01 Sidomulyo Kendal. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 2(4), 57. <https://doi.org/10.24114/jgk.v2i4.13576>

- Efiyanti, N. P., Suarni, N. K., & Parmiti, D. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbasis Penilaian Proyek Terhadap Hasil Belajar Ips. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(2), 119–129. <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i2.19174>
- Enjelina Nainggolan, R., Thesalonika, E., & Simanjuntak, M. M. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 3(4), 202–211. <https://doi.org/10.56855/intel.v3i4.1205>
- Irawahyuni, S., Pujiastuti, P., & Nugraheni, A. S. (2021). The Effect of *Snowball Throwing* Cooperative Learning Model on Student Learning Outcomes. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1995–2002. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.696>
- [Junisa, A., Marli, S., & Margiati. \(2018\). Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPS Di SD. 1–9.](#)
- [Khoerunnisa, P., Aqwal, S. M., & Tangerang, U. M. \(2020\). ANALISIS MODEL-MODEL PEMBELAJARAN. 4, 1–27.](#)
- [Lina, M., Sembiring, B., Silalahi, E. K., Belajar, H., & Throwing, S. \(n.d.\). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP TINGKAT AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 060934 MEDAN JOHOR THE EFFECT OF THE SNOWBALL THROWING LEARNING MODEL ON THE LEVEL OF ACTIVITY AND SOCIAL STUDIES LEARNING OUTCOMES OF . 73–76.](#)
- Manalu, K., Sari Tambunan, E. P., & Permata Sari, O. (2022). *Snowball Throwing* Learning Model : Increase Student Activity And Learning Outcomes. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.51178/jetl.v4i1.413>
- [Motoh, T. C. \(2022\). Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Tolitoli. Jurnal Teknologi Pendidikan Madako, 1\(1\), 1–17.](#)
- [Mursid, K. B., Suryana, A., & Sugiyanto, A. \(2021\). ISSN 2774-5058 PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MI AL-MURSYID ISSN 2774-5058 yaitu kegiatan awal , kegiatan inti , dan kegiatan PENDAHULUAN Proses belajar adalah proses yang mana seseorang diaj. 1\(1\), 53–77.](#)
- Nurjanah, N., Fitriana Afriza, E., & Gumilar, R. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* BERBANTUAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1041–1051. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3014>
- [Nurrasyiida, E., & Setiawan, T. \(2023\). The Effect of Snowball Throwing Cooperative Learning Model on Thematic Learning Outcomes in Elementary School Students Elisa Nurrasyiida. Eurosia Journal of Social Sciences & Humanities, 10\(34\), 24–36.](#)
- [Ronal, Marli, S., & Salimi, A. \(2019\). Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas V Sdn 26 Pontianak Tenggara. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa \(JPPK\), 8\(3\), 1–8.](#)
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(July), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>

[Sonia, & Tina. \(2024\). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Pada Pelajaran Ips Di Sds Penuai Medan the Influence of the Snowball Throwing Learning Modelon the Learning Outcomes of Class V Elementary School Students in Social Stud. 3, 1–11.](#)

Suryana, E., Aprina, M. P., & Harto, K. (2022). TeorSuryana, E., Aprina, M. P., & Harto, K. (2022). Teori Konstruktivistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2070–2080. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.666i> Konstruktivistik dan Implikasinya dalam Pembelaj. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2070–2080.

Syaifullah, S., Waluyati, I., & Syukurman, S. (2024). Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS di SD 39 Rabadompu Barat Kota Bima. *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 7(1), 694–698. <https://doi.org/10.33627/es.v7i1.2129>

Tanjung, Y. A. I. A., Thesalonika, E., Purba, N., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., & Ilmu, D. (2023). Snowball, N. *Oxford English Dictionary*, 4, 3590–3602. <https://doi.org/10.1093/oed/4498361940>

[Vi, K., & Maccorawalie, S. D. N. \(n.d.\). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR PELAJARAN IPA KELAS VI SDN 3 MACCORAWALIE Ainun AnnisaAkkas 1 *, Dahlan Thalib, Muhammad Ahsan 2. 1–8.](#)